

BAB 1

PENDAHULAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Undang - Undang No.20 tahun 2003).

Proses pembelajaran merupakan tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu peran yang dimiliki oleh guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema tertentu. Tema dalam kurikulum 2013 memegang peran penting dalam proses pembelajaran di kelas.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang dalam memperoleh pengetahuan, pengertian, keterampilan, sikap atau nilai yang biasanya diikuti oleh perubahan tingkah laku. Dengan demikian, guru harus mampu merencanakan program pembelajaran yang akan dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menarik.

Terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 peneliti melakukan penelitian pada kelas IVB SDN 106806 Cinta Rakyat pada tema Indahnya Keragaman Di Negeriku yang terintegrasi pada tiga mata pelajaran yaitu : PKn, IPS dan Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk sikap dan karakteristik siswa dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik sesuai dengan kaidah dan norma-norma yang berlaku disekolah maupun dimasyarakat.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak SD. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap penting untuk diajarkan di sekolah. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan

intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Komponen kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aktivitas mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Secara umum, masalah yang terdapat dalam poses pembelajaran tematik di antaranta: 1) Proses pembelajaran dilakukan secara ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, 2) kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada kelas IVB di SDN 106806 Cinta Rakyat masih banyak permasalahan pelaksanaan K13 khususnya pada tema indahna keragaman di negeriku pada subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pada pembelajaran 3. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tematik diantaranya: 1) Hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat bahwa nila rata-rata siswa 70, siswa masih tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan tidak percaya diri dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami teori. Rendahnya hasil belajar siswa terbukti pada hasil evaluasi yang di peroleh siswa masih di bawah rata-rata dari ketuntasan belajar, 2) guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran, padahal seharusnya dalam implementasi kurikulum 2013 guru menggunakan pendekatan saintifik , yaitu pembelajaran yang menggunakan pengalaman peserta didik melalui pengamatan (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menanya) mengumpulkan informasi secara jelas dan nyata, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan

mengomunikasikan, 3) kegiatan pembelajaran belum memberikan proses belajar yang bermakna bagi siswa, sehingga dalam membangun pengetahuan siswa belum secara optimal mengembangkan kemampuan berpikirnya, 4) kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan guru belum bervariasi, 5) kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas yang kurang maksimal.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti mengambil alternatif tindakan dengan menggunakan model *make a match* dalam pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku. Dengan alternatif tindakan ini diharapkan siswa akan tertarik dan siswa akan belajar lebih bermakna. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang terdapat pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Penerapan model *make a match* menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku pada subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku pada pembelajaran 3

Model pembelajaran *make a match* adalah pembelajaran menggunakan kartu - kartu, yang berisi soal dan jawaban dari soal – soal tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku pada Subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku pada pembelajaran 3

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahya Keragaman Di Negeriku dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Kelas IVB SDN 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada tema indahya keragaman di negeriku.
2. Kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa menjadi pasif.
3. Guru tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Pengelolaan kelas yang tidak tepat.
5. Sarana dan prasarana kurang mendukung.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku pada pembelajaran 3 dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada kelas IVB SDN 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018 “

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada Subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negriku meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IVB SDN 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018?

1.5. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pada Subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada kelas IVB SDN 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018 “

1.6. Manfaat

1. Siswa dapat lebih aktif saat PBM berlangsung sehingga hasil belajar meningkat
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi sehingga PBM lebih menarik da dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai sumbangan informasi dan dapat dijadikan contoh sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SD
4. Sebagai referensi dan bahan masukan, pengetahuan serta pedoman dalam penelitian selanjutnya.